

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penulisan ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang merupakan proses dalam metode pengumpulan data pustaka dengan cara membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian.¹ Untuk itu peneliti mengumpulkan data berupa teori-teori pendapat para ahli dan pendapat mufasir yang berkaitan dengan judul. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan tafsir tematik (*mauḍū'i*), sebuah metode untuk menghimpun ayat-ayat yang sesuai dengan judul pembahasan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memperoleh gambaran dari obyek penelitian dengan benar dan praktis.

B. Subyek Penelitian

Menurut Amirin, sebagaimana dikutip dalam bukunya Muhammad Idrus bahwa subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang darinya akan dikumpulkan informasi.² Ini adalah batasan penelitian yang mungkin berbentuk benda atau orang yang dijadikan sebagai lokasi objek penyelidikan. Subyek penelitian dalam penulisan ini adalah kitab Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka.

C. Sumber Data

Penulis dalam penelitian ini mengumpulkan data dari dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian melalui penggunaan alat ukur atau teknik pengambilan data langsung pada subyeknya. Yang menjadi sumber data utama penelitian ini adalah kitab Tafsir *Al-Azhar*.

¹ Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), 3.

² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 24.

2. Data sekunder adalah informasi yang diterima melalui pihak lain dan bukan langsung dari subyek penelitiannya.³ Sumber data yang digunakan ialah bahan-bahan yang diharapkan dapat melengkapi sumber data primer seperti jurnal, makalah, literatur buku, dan sumber lain yang relevan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang berhubungan dengan data-data pustaka (*library research*), dalam mengumpulkan data tentu menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini melibatkan sumber data berupa dokumen, baik itu berasal dari dokumen pribadi maupun resmi termasuk segala sumber tertulis dan berbagai literatur lainnya.⁴ Peneliti mengumpulkan dan mencatat data-data kepustakaan dari berbagai sumber yang dianggap bersinggungan dengan judul penelitian.

Adapun untuk memperoleh data tersebut penulis menggunakan metode penafsiran yakni metode tafsir *maudū'i* agar mendapat hasil penelitian berupa analisis yang mendalam. Langkah-langkah tafsir *maudū'i* yang diberikan oleh Abdul Hayy Al-Farmawiy adalah sebagai berikut:

1. Menentukan topik yang akan diteliti.
2. Menghimpun ayat yang berkaitan dengan topik.
3. Menyusun ayat-ayat tersebut sesuai dengan masa turunnya.
4. Memahami korelasi antar ayat di dalam suratnya.
5. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang bagus dan sempurna.
6. Melengkapi penafsiran dengan hadits yang relevan dengan tema pembahasan.
7. Mempelajari dan mengkopromikan antara ayat yang umum dan yang khusus.⁵

³ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91.

⁴ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 29.

⁵ Asep Mulyaden and Asep Fuad, "Langkah-Langkah Tafsir Maudu'i," *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 3 (2021): 401.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menganalisa data dengan metode deskriptif analisis, yaitu menyelidiki dengan menuturkan, menganalisa, mengklasifikasi serta menafsirkan atau menginterpretasi data dengan memberikan gambaran. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.⁶ Hasil deskripsi yang memuat data-data berdasarkan fakta kemudian di analisis.



⁶ Azwar, *Metodologi Penelitian*, 7.